

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Mengatur atau mengelola keuangan usaha dan bisnis secara efektif merupakan sebuah metode untuk menjaga laju atau aliran dana perusahaan agar tidak terjadi kebocoran yang berujung kerugian finansial. Pengelolaan keuangan (*money management*) pada umumnya merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan (*financial welfare*).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) umumnya memberikan potensi sangat besar dalam mengembangkan perekonomian suatu Negara. UMKM sebagai salah satu pilar dan fondasi perekonomian Negara dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dari kalangan bawah dan menengah bahkan Produk Domestik Bruto (PDB) melalui optimalisasi pendapatan dari sektor pajak (cukai). Keberadaan UMKM sebagai mitra strategis dalam kegiatan perekonomian Negara, bukan sebagai anak dari suatu perusahaan atau cabang perusahaan, tetapi sebagai suatu bentuk usaha perseorangan atau sekelompok orang. UMKM merupakan sebuah kegiatan bisnis yang bergerak diberbagai bidang usaha dan bersentuhan secara langsung dalam memenuhi kepentingan dan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, total UMKM di Indonesia tembus 8,71 juta unit usaha pada 2022. Di Indonesia UMKM tentunya mendapat perhatian serius sebab dipercaya bisa membantu menstabilkan ekonomi nasional dalam menghadapi ancaman resesi yang hingga saat ini masih menjadi 'momok' mengerikan. Bukan tanpa alasan, berdasarkan data yang disampaikan Kementerian Keuangan UMKM berhasil menyumbang 90% dari kegiatan bisnis dan berkontribusi lebih dari 50% lapangan pekerjaan di seluruh dunia. Peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga mencapai 60,5%, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional.

UMKM memiliki kontribusi yang besar terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan negara, dan juga sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran karena dari sifatnya yang padat karya, jenis usaha ini mampu menyerap banyak tenaga kerja yang masih menganggur. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki potensi tumbuh kembang yang besar dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Hal ini ditunjukkan oleh keberadaan UMKM yang telah mencerminkan wujud nyata kehidupan sosial dan ekonomi bagian terbesar dari rakyat Indonesia.

Menurut Anggraeni (2015:23) Ada 4 kendala besar yang harus dihadapi para pelaku UMKM yaitu keterbatasan modal kerja, SDM, Inovasi

produk dan teknologi serta pemasaran. Namun yang sangat banyak terjadi dilapangan masalah permodalan adalah alasan klise banyak UMKM tidak berkembang. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah utama dalam UMKM karena jika pengelolaan keuangan dalam UMKM tidak berjalan dengan baik maka akan menghambat kinerja dan mendapatkan akses pembiayaan.

Khusus dalam ketersediaan modal usaha, UMKM sering tidak didukung seperangkat kebijakan dan peraturan yang dapat memberikan kesempatan dan kemudahan dalam mendapatkan modal melalui pembiayaan dan pengembangan usaha dari lembaga-lembaga keuangan. Permasalahan ini disebabkan kemampuan *self assessment* yang dimiliki pengelola UMKM dalam mengelola keuangan masih sangat rendah. Dimana orientasi pelaku UMKM cenderung sebatas mendapatkan keuntungan, selanjutnya digunakan untuk kegiatan konsumtif dalam memenuhi kebutuhan hidup jangka pendek. Padahal kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang dilakukan secara profesional merupakan faktor penting terhadap kemajuan dan keberhasilan UMKM. Maka untuk itu sudah seharusnya pelaku UMKM memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan (Dahrani et al., 2022)

Pengelolaan keuangan menjadi suatu masalah dalam UMKM karena pemilik UMKM mengabaikan pentingnya pengelolaan keuangan khususnya berkaitan dengan penerapan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan dan akuntansi yang benar. Masalah ini biasanya timbul dikarenakan pengetahuan dan informasi pelaku Usaha Mikro mengenai akuntansi sangat terbatas, latar

belakang pendidikan para pelaku Usaha Mikro juga mempengaruhi pengetahuan para pelaku Usaha Mikro.

Aribawa(2016), menyatakan diperlukan upaya-upaya strategis guna meningkatkan pertumbuhan UMKM. Salah satunya dengan cara memperkaya pengetahuan pelaku UMKM terhadap pengetahuan keuangan sehingga pengelolaan keuangan usaha dapat berkembang dengan baik. Pengelolaan keuangan pada umumnya merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan. Menurut Ida dan CinthiaY.D., (2010) yang dikutip oleh Pusporini (2020), dalam mencapai kesejahteraan tersebut, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga uang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tidak dihabur-hamburkan. Untuk bisa menerapkan proses pengelolaan keuangan yang baik, maka dibutuhkan tanggung jawab keuangan untuk melakukan proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap positif.

Proses pengelolaan keuangan merupakan suatu aktivitas yang sangat penting untuk dilakukan oleh para pelaku usaha, termasuk bagi pelaku ekonomi rakyat, yang mayoritas berskala Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Risnaningsih (2017:42), mengatakan bahwa pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah yang seringkali terabaikan oleh para pelaku bisnis Usaha Mikro, khususnya berkaitan dengan penerapan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan dan akuntansi yang benar. Permasalahan tentang pengelolaan keuangan diyakini sebagai faktor kunci yang memicu kegagalan

UMKM. Seharusnya pengelolaan keuangan UMKM menerapkan metode praktis dan terstruktur dalam pengelolaan keuangan dengan mempraktikkan akuntansi dengan benar.

Dahmen dan Rodriguez (2014) menyatakan bahwa diperlukan pemahaman tingkat literasi keuangan bagi pelaku usaha terutama untuk penyusunan laporan keuangan usahanya guna untuk dilakukan mencari pendanaan. Lebih jauh, Dahmen dan Rodriguez (2014) juga menyatakan bahwa pentingnya pemilik usaha memahami pengetahuan keuangan guna memiliki kinerja perusahaan yang lebih bagus. Sehingga memungkinkan UMKM mengalami pertumbuhan bisnis.

Memahami dan memanfaatkan literasi keuangan, merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang lebih sejahtera, dan berkualitas. Terlebih lagi jika seseorang dapat mengelola keuangan dengan pintar, diantaranya dapat mengelola pinjaman dan berinvestasi dengan cerdas. Hal tersebut tentunya sangat bermanfaat untuk kelangsungan hidup di masa depan, diantaranya dapat digunakan untuk mendanai sekolah atau pendidikan tinggi, asuransi, dan program lainnya. Mengetahui lebih jauh tentang keuangan dan cara pemanfaatannya tentu sangat penting terutama di kalangan pelaku usaha atau wirausaha. Pemahaman dan cara mengelola serta memanfaatkan keuangan sangatlah penting karena hal tersebut sangat berguna dan banyak manfaatnya bagi mereka yang membuka usahanya sendiri ataupun bergerak di bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk dapat meningkatkan pendapatannya.

Literasi keuangan mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah utama dalam UMKM karena jika pengelolaan keuangan dalam UMKM tidak berjalan dengan baik maka akan menghambat kinerja dan mendapatkan akses pembiayaan. Mengatur atau mengelola keuangan usaha dan bisnis secara efektif merupakan sebuah metode untuk menjaga laju atau aliran dana perusahaan agar tidak terjadi kebocoran yang berujung kerugian finansial.

Literasi keuangan adalah pemahaman atau kemampuan seseorang dalam mengukur terkait konsep keuangan dan memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan yang menerapkan akuntabilitas dengan baik. Memiliki keterampilan literasi keuangan memungkinkan individu untuk membuat keputusan berdasarkan informasi tentang uang mereka dan meminimalkan kemungkinan disesatkan dalam masalah keuangan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan maka pengelolaan terhadap usaha yang dimiliki juga akan membaik (Haekal, 2021)

Literasi keuangan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK/07/2016 adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Pentingnya literasi keuangan bagi UMKM menurut Bhushan dan Medury (2013) agar setiap individu mampu dalam membuat

pertimbangan dan keputusan secara efektif dalam melakukan pengelolaan keuangan (*financial management*).

Chen dan Volpe (1998:107-128), membagi literasi keuangan menjadi empat aspek di antaranya :

- 1) Literasi keuangan tentang pengetahuan keuangan dasar yang berkaitan dengan pemahaman tentang keuangan pribadi secara umum.
- 2) Literasi keuangan tentang simpanan dan pinjaman yang berkaitan dengan pemahaman tentang menabung dan meminjam di lembaga keuangan.
- 3) Literasi keuangan tentang investasi yang berkaitan dengan pengetahuan tentang suku bunga, reksadana, dan risiko investasi.
- 4) Literasi keuangan tentang asuransi yang berkaitan dengan pemahaman tentang produk-produk asuransi.

Anggraeni (2015), mengatakan bahwa literasi keuangan mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha. Kemampuan mengelola keuangan pemilik usaha memang sangat diperlukan untuk kinerja usaha dan kelangsungan usahanya. Dalam penelitiannya, Wise (2013), menyatakan bahwa peningkatan literasi keuangan menyebabkan lebih sering individu untuk membuat laporan keuangan usaha mereka. Penelitian ini menemukan bahwa pengusaha yang lebih sering menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik akan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dari pembayaran pinjaman dan untuk kelangsungan usahanya akan lebih tinggi.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa literasi keuangan sangat diperlukan khususnya bagi pemilik UMKM sehingga dapat mengelola keuangan perusahaan dengan baik dan benar. Dengan pengelolaan keuangan yang baik dan didukung oleh pengetahuan dasar keuangan yang baik, diharapkan tingkat kesejahteraan masyarakat dapat meningkat. Selain itu, mengedukasi masyarakat tentang produk keuangan, baik bank maupun non bank, akan mengurangi kemungkinan tersesatnya masyarakat oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Pentingnya literasi keuangan dalam segala aspek diharapkan dapat menuntun masyarakat menuju kesejahteraan finansial dengan mampu menggunakan sumber daya finansialnya dengan baik.

Menurut penelitian terdahulu, Siregar (2018) menyatakan dalam penelitiannya bahwa secara keseluruhan terdapat hubungan yang signifikan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Bogor. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu pengelolaan keuangan usaha. Sedangkan variabel independennya yaitu literasi keuangan tentang pengetahuan keuangan dasar, literasi keuangan simpanan dan pinjaman, literasi keuangan tentang investasi, dan literasi keuangan tentang asuransi. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Rumbianingrum & Wijayangka (2018) yang menyatakan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan UMKM anggota binaan KSU Misykat DPU DT dibanding Raya. Serta penelitian dari Sugiharti dan Maula (2019) menyatakan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi

keuangan dengan indikator pengetahuan dasar keuangan pribadi, literasi tentang simpanan dan pinjaman, literasi tentang investasi dan literasi tentang asuransi secara keseluruhan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di FEB Universitas Singaperbangsa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini akan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Oleh karena itu penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha terhadap Pengelolaan Keuangan studi pada UMKM Kelurahan Sikumana, Kota Kupang”

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah penelitian ini adalah pengaruh tingkat literasi keuangan pemilik usaha terhadap pengelolaan keuangan pada UMKMKelurahan Sikumana, Kota Kupang.

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas maka persoalan penelitian ini adalah :

- a. Apakah literasi keuangan tentang pengetahuan keuangan dasar berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kelurahan Sikumana?

- b. Apakah literasi keuangan tentang simpanan dan Pinjaman berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kelurahan Sikumana?
- c. Apakah literasi keuangan tentang investasi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kelurahan Sikumana?
- d. Apakah literasi keuangan tentang asuransi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kelurahan Sikumana?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan tentang pengetahuan keuangan dasar terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kelurahan Sikumana, Kota Kupang
- b. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan tentang simpanan dan pinjaman terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kelurahan Sikumana, Kota Kupang
- c. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan tentang investasi terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kelurahan Sikumana, Kota Kupang
- d. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan tentang asuransi terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kelurahan Sikumana, Kota Kupang

1.5. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Secara akademik penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana khususnya bagi jalur minat akuntansi Keuangan tentang pengaruh tingkat literasi keuangan pemilik usaha terhadap pengaruh pengelolaan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) serta diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan pemilik usaha terhadap pengaruh pengelolaan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Sikumana. Diharapkan juga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan pengembangan wawasan dan pengetahuan bagi UMKM di Kelurahan Sikumana dalam mengambil keputusan yang berkaitan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.